

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis, tentunya diperlukan suatu metode yang jelas begitu juga dalam penelitian ini, tentunya juga penyusun gunakan untuk memaparkan, mengkaji serta menganalisis data-data yang ada untuk diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan tentang hasil dari pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi umat bagi mustahik yang ada di LAZISMU Kabupaten Sleman. Desain penelitian adalah sebuah rencana atau struktur penelitian yang disusun sehingga akan dapat memperoleh jawaban-jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dari penelitiannya. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan metode berlandaskan situasi obyek yang secara alamiah dimana seorang peneliti sebagai pokok instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan penulis menganalisis data yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini akan mengarah ke suatu makna.

Penelitian ini dipilih karena jenis data yang diperoleh penulis dengan mengumpulkan data dari responden atau narasumber secara langsung sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan cara mewawancarai responden yang telah ditunjuk. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan hasil dari pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi umat bagi mustahik yang berada di LAZISMU Kabupaten Sleman. Metode penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini membahas beberapa hal antara lain sebagai berikut:

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi objek penelitian ini adalah LAZISMU Kabupaten Sleman . penulis langsung ke lapangan dengan mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi yang ditemukan dilapangan dengan menggali informasi

yang dibutuhkan. Dimana datanya baik berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan cara memaparkan informasi-informasi factual yang diperoleh dari LAZISMU Kabupaten Sleman tentang implementasi program pemberdayaan ekonomi umat bagi mustahik di wilayah Sleman. Penelitian deskriptif berguna untuk menemukan fakta dengan intepretasi yang tepat. Sehingga fakta-fakta yang didapatkan dapat saling dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti telah melakukan penelitian di Kantor LAZISMU Kabupaten Sleman tepatnya di Sawahan, Pandowo Harjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55512.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni dan bertempat di LAZISMU Kabupaten Sleman, adapun pelaksanaan penelitian lapangandisesuaikan dengan kebijakan yang ditentukan oleh pihak pengelola LAZISMU Kabupaten Sleman.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian. Subjek dari penelitian ini yaitu 10 mustahik yang dibina oleh LAZISMU Kabupaten Sleman . Kemudian objek penelitian adalah suatu pokok persoalan yang menjadi target dalam penyusunan suatu penelitian untuk mendapatkan data dengan terukur dan teruji. Adapun yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah mustahik (penerima zakat produktif).

## **E. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua (2) yaitu, data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kegiatan observasi terhadap beberapa lokasi penelitian, melakukan kegiatan wawancara mendalam kepada responden dan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat dari pelaksana terkait dengan pendistribusian dana zakat produktif dari sisi responden pengelola program pemberdayaan masyarakat.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dan sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder peneliti didapat dari profil perusahaan yang terkait dengan penelitian, dan data-data yang mendukung. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer. Data atau dokumen sebagai sumber data kedua yang diperoleh dalam dokumen-dokumen seperti buku, karya ilmiah yang masih memiliki korelasi dengan masalah yang dibahas.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan teknik:

### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara yaitu cara yang dipergunakan seseorang dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dengan bertatap muka secara langsung. Proses wawancara disini dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan guna memperoleh informasi yang akurat dari responden. Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan,

mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Wawancara dilakukan kepada pelaksana LAZISMU Kabupaten Sleman yaitu pimpinan serta 11 mustahik sebagai penerima manfaat.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena – fenomena yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung ke LAZISMU Kabupaten Sleman yang menjadi objek dalam penelitian. Dengan adanya observasi akan membandingkan hasil yang didapat ketika wawancara dengan kondisi di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi melalui data-data yang berkaitan dengan LAZISMU Kabupaten Sleman yang akan diteliti baik dari buku-buku, jurnal-jurnal maupun artikel penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam instrument penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yang mana penulis mampu melengkapi data dan mampu membandingkan data yang telah ditemukan dilapangan. Dalam dalam penelitian kualitatif manusia atau penelitian disebut dengan human instrument yang mana memiliki fungsi dalam menetapkan atau memilih narasumber, metode dalam pengumpulan data, hingga menganalisis data. Data yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi lapangan hingga data dokumentasi yang didukung oleh peralatan-peralatan yang mendukung seperti kamera, alat perekam suara, dan peralatan tulis yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Alat kamera sebagai pendukung dalam mendokumentasikan wawancara berupa foto dengan narasumber, alat perekam suara sebagai dokumentasi untuk penyimpanan

suara hasil wawancara dengan narasumber dan alat tulis sebagai pelengkap dalam menuliskan hasil wawancara dengan narasumber.

**Tabel 2. Pedoman Wawancara**

No.	Aspek	Indikator
1.	Profil Lembaga	a. Sejarah b. Visi & Misi c. Program Kerja d. Struktur Organisasi e. Tujuan dan Fungsi Organisasi
2.	Profesionalisme Lembaga Zakat	Kesejahteraan
3.	Efektivitas dan intensitas edukasi sosialisasi zakat	Pemantauan Program
4.	Kebijakan yang mendukung Pemberdayaan Ekonomi Ummat	Menyediakan fasilitas

### c. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kualitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain:

Teknik analisis dalam data kualitatif dapat dibagi menjadi 3 yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Proses ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Berikut ini merupakan pengertian dari ketiganya yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan,

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

## 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan, dimana ini merupakan langkah akhir dari analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan konsep-konsep dasar dalam penelitian ini. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh keseluruhan bukti-bukti yang valid pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk menumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel dan sesuai dengan topik penelitian.